

ABSTRAK

Farihatun Nasilah, 2020, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Collage Ball pada Kelas V di SDN Pademawu Timur 5*, Skripsi, Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Heni Llistiana, M. Pd.I

Kata Kunci: *Keaktifan , IPA, Metode Collage Ball.*

Keaktifan siswa pada pembelajaran IPA pada kelas V di SDN Pademawu Timur 5 menunjukkan rendahnya keaktifan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang diberikan oleh guru di saat pembelajaran agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitian, yaitu *pertama*, bagaimana penerapan metode *collage ball* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA kelas V SDN Pademawu Timur 5? *Kedua*, bagaimana hasil penerapan metode *collage ball* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Pademawu Timur 5?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan model Temmis & Taggart. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dengan 4 komponen yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pademawu Timur yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Instrument yang digunakan berupa penilaian soal tes, lembar observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, metode *collage ball* dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA. *Kedua*, penerapan metode *collage ball* dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar. Sebelum diterapkannya metode *collage ball*, nilai siswa yang tidak mencapai KKM atau tidak tuntas lebih tinggi daripada siswa yang tuntas yaitu mencapai 55%. Setelah diterapkannya metode *Collage Ball* pada siklus I siswa menunjukkan peningkatan nilai ketuntasan sebesar 60% sedangkan pada siklus ke II nilai ketuntasan mencapai 85%.